

ANALISIS KESALAHAN BAHASA DALAM PENGUNAAN KATA–KATA DALAM QUOTES DI AKUN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM @YOWESSORY

Nur Antony Priambodo¹, Bagus Wahyu Setyawan²

¹Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, tonnylag2@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, bagusws93@gmail.com

ABSTRACT

Quotes are citation from a book, movie that contain words of motivation and wisdom for readers. Quotes are usually popular among teenagers to adults, quotes are usually found on social media such as Facebook, Twitter, and what is now popular, Instagram. Quotes are usually given an apostrophe mark (‘) to distinguish between quotations and other words, in the manufacture of which the source is usually given.

Keywords: Social Media, Instagram, Quotes

ABSTRAK

Quotes merupakan kutipan dari sebuah buku, film yang mengandung kata kata motivasi dan bijak untuk para pembaca. Quotes biasanya populer di kalangan remaja hingga dewasa, biasanya quotes banyak di jumpai pada media sosial seperti facebook twitter hingga yang populer sekarang Instagram. Quotes biasanya diiiberi tanda kutip (‘) sebagai pembeda antara quotes dengan kata kata lainnya , dalam pembuatan biasanya diberukan sumber darimana kutipan itu berasal.

Kata kunci: Sosial Media, Instagram, Quotes

PENDAHULUAN

Media sebagai alat perantara pesan memiliki peran yang sangat memengaruhi proses berkomunikasi . seperti sebuah pesan dari komunikator disampaikan dan seperti apa pesan itu diterima oleh komunikan tergantung kepada media Dengan kata lain, media sangat berperan dalam pembentukan pemahaman komunikan baik personal maupun masif. Pada zaman sekarang mayoritas masyarakat sudah mengenal teknologi, yang dapat menghubungkan antara yang satu dengan yang lain. Dalam pelaksanaannya masyarakat pasti

akan menggunakan yang disebut dengan Sosial Media.

Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Sosial media menghapus batasan manusia untuk bersosialisasi, batasan ruang maupun waktu, dengan media sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun mereka berada dan kapanpun, tidak peduli seberapa jauh jarak mereka.

Sosial media memiliki dampak besar pada kehidupan kita saat ini. Seseorang yang awalnya “kecil” bisa seketika menjadi besar dengan Media sosial, begitupun sebaliknya orang “besar” dalam sedetik bisa menjadi “kecil” dengan Media sosial. Apabila kita dapat memanfaatkan media sosial, banyak sekali manfaat yang kita dapat, sebagai media pemasaran, dagang, mencari koneksi, memperluas pertemanan, dan lain-lain. Tapi apabila kita yang dimanfaatkan oleh Media sosial baik secara langsung ataupun tidak langsung, tidak sedikit pula kerugian yang akan didapat seperti kecanduan, sulit bergaul di dunia nyata atau introvert

Sosial media memiliki banyak bentuk seperti facebook, twitter, Instagram tapi dalam artikel ini penulis ingin membahas salah satu yakni Instagram. Instagram merupakan aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, video menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Seorang pengguna sosial media yang suka membuat konten disebut *Content Creator*, mereka akan membuat konten seperti foto dengan quotes atau video dengan quotes untuk menarik *Followers* dan *Viewer* semakin banyak pengikut dan penonton maka akun itu akan semakin besar dan terkenal. Hal itu akan memberikan penghasilan kepada pemilik akun lewat endorse. Ada juga selebgram atau selebritis instagram, mereka membuat konten dengan cara yang berbeda tapi dengan tujuan yang sama, yakni menarik pengikut.

Dalam penelitian ini, penulis melirik sebuah akun instagram yang menurut peneliti layak untuk di teliti. Admin dari akun ini sering mengunggah konten dalam bentuk video yang berisi quotes, biasanya video ini juga di lengkapi dengan musik tertentu untuk menambah kesan menarik minat pembaca. Menurut *Lexico*, *quote (verb) means repeat or copy out words from a text or speech written or spoken by another person. Quote* dalam kata kerja berarti mengulang sebuah teks atau video yang ditulis atau disampaikan oleh orang lain. Dalam bentuk kata benda (*noun*), *quote is a quotation from a text or speech. Quote* adalah kutipan dari sebuah teks atau video. Quotes memiliki banyak sebutan seperti kutipan, kata-kata mutiara, dan lain sebagainya. Kata mutiara merupakan kata yang di dalamnya mengandung petuah- petuah bijak tentang kehidupan sebagai perenungan. Membahas tentang Quotes, tentunya Quotes memiliki banyak jenis dan tujuan seperti, Quotes motivasi, nasihat, dan lain sebagainya. Sebagai contoh dapat dilihat dari Quotes berikut ini :

Tetap Semangat dan sukses selalu
-Nur Antony P-

Beri aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya.
Beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncang dunia.”
-Ir. Soekarno-

Dalam sosial media, Quotes biasanya dibungkus dengan foto atau video. Dalam video, Quotes biasanya akan terbuat dari foto yang mengandung tulisan tertentu dan diberikan cover music dengan lagu yang sesuai dengan tema dari Quotes tersebut. Pada kesempatan ini, penulis ingin menganalisis Quotes di salah satu akun instagram dengan nama @yowessory. Akun ini cukup populer karena menyediakan konten yang berisi Quotes dengan menggunakan Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia. Selain Quotes tentang kehidupan, akun ini juga menyediakan berita-berita yang Viral di kalangan warganet. Fokus dari akun ini adalah memberikan edukasi

dan kata kata sebagai hiburan bagi para warganet.

Dalam artikel ini penulis ingin menganalisis dari postingan-postingan dari akun @yowessory yang mengandung Quotes. Istilah analisis biasanya digunakan saat akan melakukan penyelidikan ataupun menelaah suatu karangan, penelitian, penjelasan, ataupun suatu peristiwa yang terjadi. Menurut KBBI pengertian analisis adalah penguraian suatu pokok dari berbagai bagian, penelaahan bagian itu sendiri dan juga hubungan antar bagian demi memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman secara menyeluruh.

Pengertian analisis menurut Dwi Prastowo Darminto & Rifka Juliant, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut Wiradi. analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya. Menurut Komaruddin, analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Kesimpulannya, analisis adalah kegiatan menguraikan suatu hal menjadi bagian-bagian atau komponen tertentu sehingga bisa diketahui ciri atau tanda pada setiap bagian, hubungan antar bagian satu sama lain dan juga fungsi dari masing-masing bagian. Kegiatan menganalisis bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendetail mengenai suatu hal. Pemahaman tersebut nantinya dapat dijelaskan kepada publik. Sehingga publik mendapatkan informasi bermanfaat dari analisis ini. Pada kesempatan ini penulis akan menggunakan analisis kontekstual kepada Quotes yang ada di

postingan instagram YouwesSorry Konteks adalah kerangka konseptual tentang segala sesuatu yang dijadikan referensi dalam bertutur ataupun memahami maksud tuturan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa konteks itu sangat kompleks, bukan hanya masalah tempat dan waktu, lebih dari mencakup sejumlah pengetahuan yang diketahui bersama antara penutur dan mitra tutur.

Bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna. Arti lainnya dari konteks adalah situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian. Contoh: orang itu harus dilihat sebagai manusia yang utuh dalam konteks kehidupan pribadi dan masyarakatnya. Sedangkan arti kata kontekstual adalah berhubungan dengan konteks tersebut.

Metode

Metode ini merupakan sarana untuk mengungkapkan atau memberikan kebenaran yang objektif tentang penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif. Metode ini adalah metode yang menggambarkan suatu objek. Subyek penelitian ini adalah postingan dari akun instagram Youwessorry yang berupa quotes/ kata kata. Metodologi Penelitian Kualitatif, merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data.

Karena metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode

ilmiah. Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu fenomena atau realitas atau gejala. Dalam penggunaan metode penelitian kualitatif, maka perlu untuk memahami tentang metode tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil sebagian quotes untuk selanjutnya di analisis kesalahannya. Karena dalam pembuatannya seorang admin dari akun tersebut menggunakan campuran antara dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa, untuk itulah peneliti akan menganalisisnya sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBIV), dan Kawruh Bahasa Jawa.

PEMBAHASAN

Analisis Kontekstual pada Quotes di akun instagram @yowessory

Berikut ini adalah bentuk Quotes serta analisis kesalahan dalam penggunaan kata dan arti dari Quotes tersebut

No	Quotes	Terjemahan
1.	Pernah kan kowe wes dolan sedino karo de'e, pas wayahe mulih ditahan tahan raoleh mulih. Jarene wes kangen, padahal wes sedino wutuh	Pernah kan kamu sudah main seharian dengan dia, bertepatan waktunya pulang ditahan tahan tidak boleh pulang. katanya sudah merindukan, padahal sudah seharian penuh
2.	Saiki ya, nek kowene wae isek bertahan karo wong sing blas ra tresno karo kowe, Ngopo kok mbiyen angelmen	sekarang ya, kalau kamunya saja mau bertahan dengan orang yang sama sekali tak cinta dengan kamu, kenapa kok dahulu sulit

	bertahan karo wong seng tresnone neng kowe gedhe	sekali bertahan dengan orang yang rasa cintanya di kamu besar
3.	Jo kokean gaya opo maneh nek uripmu sek tergantung karo wong tuwa.	Jangan banyak gaya apa lagi kalauhidupmu masih bergantung dengan orang tua.

a. Analisis Kesalahan dalam Penulisan Quotes

Pada tabel di atas, penulis mencetak tiap-tiap kesalahan dalam penulisan Quotes dengan kalimat miring, pembedaan dari kalimat tersebut ialah :

1. Kata **Koe** memiliki bahasa baku yang benar yaitu **Kowe** yang memiliki arti kamu. Kata *dee* salah, berasal dari kata *dheweke* atau bisa menggunakan kata *dheke*, yang memiliki arti di.
2. Kata *Koe* memiliki bahasa baku yang benar yaitu *Kowe* yang memiliki arti kamu. Kata *ra* memiliki bahasa baku *ora* yang memiliki arti tidak. Kata *wong* memiliki bahasa baku yang benar yaitu *uwong*
3. *Kokean* = *Kakean*
Tuwa = *Tua*

Pada kata di atas hanya mengalami kesalahan dalam penulisan yang tidak berdampak pada perubahan makna.

b. Analisis Kontekstual Pada Quotes di atas

Prinsip Penafsiran Personal

Prinsip penafsiran personal berkaitan dengan siapa yang sesungguhnya menjadi partisipan di dalam suatu wacana. Dalam Quotes pada tabel di atas terdapat beberapa karakter yang terlibat dalam makna di.

1. Dalam Quotes ini, mengungkapkan bahwa tokoh utama merasa bingung

dengan temannya yang memiliki masalah hubungan dengan cewenknya yang katanya kangen tapi Ketika sudah seharian ketemu pas sampai rumah dia merasa kangen kan aneh.

2. Dalam Quotes ini, tokoh utama menasehati orang lain yang di anggap banyak gaya apa lagi masih menjadi beban orang tua. Hal ini juga menjadi tampanan bagimereka agar tidak terlalu menghamburkan uang orang tuanya, terlebih itu memberatkan orang tuaya.
3. Dalam Quotes ini, tokoh utama menasehati temannya memperingatkan kepada temannya bahwa yang akan menyakiti dirinya sendiri masalah percintaan yang saling tidak mencintai.

SIMPULAN

Dalam sebuah Quotes biasanya mengandung sebuah pesan tertentu untuk para pembacanya, dengan adanya sosial media sebuah Quotes memudahkan untuk diakses di mana saja dan kapan saja sesuai keinginan si pengguna. Quotes juga sebagai sara untuk menyampaikan pesan moral, memotivasi pembaca, menyindir pembaca, dan tak lupa juga sebagai sarana hiburan.

Dalam pembuatannya, kosa kata dalam Quotes biasanya di campur dengan bahasa- bahasa lain. Seperti contoh di atas ada yang memakai Bahasa Indonesia dicampur dengan Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris, hal ini bertujuan agar Quotes menjadi semakin menarik dan unik di mata pembaca. Istilah dalam mencapur kalimat dalam sebuah Quotes biasanya menggunakan kosa-kata yang sedang hangat untuk di bahas, hal ini juga berlaku untuk pembuatan tema dalam sebuah Quotes.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdan. (2020). Quotes In Socmed: Sebuah Model Dakwah di Medsos. Universitas Al Asyariah Mandar.

- Hastuti, Sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gema Widya.
- Jufri, J. (2007). *Metode Penelitian Bahasa: Sastra dan Budaya*.
- Jufri, J., (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa: Sastra dan Budaya*.
- KBBI V. (2021). *Konteks dan Kontekstual*.
- Prihatiningsih, Witanti.(2017). *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja*. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- Rustian, R.F. (2012). *Apa Itu Sosial Media*. Universitas Pasundan.
- Safitri, P.I. (2016) *Memahami Kata-Kata Mutiara Hamka (Hamka Quotes) : Tinjau Kesatuan Berbahasa*. Universitas Sebelas Maret. <https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis/>
- Saifudin, Akhmad. (2018). *Konteks Dalam Study Linguistik Pragmatik*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.